

6. KESIMPULAN

Pada proses pembuatan *corporate video* PT. Purinusa Jayakusuma penulis yang bertugas sebagai *Director of Photography* menggunakan teknik pengambilan gambar untuk memperlihatkan kepada audiens keunggulan properti yang dikembangkan oleh klien. Teknik pengambilan gambar yang digunakan yaitu *Low Angle*, *Normal Angle*, *High Angle*, untuk memberikan *Camera Angle* yang variatif dan *Long Shot*, *Medium Shot*, *Two-Shot*, *Aerial Shot*, *Establish Shot*, untuk memberikan informasi visual, sedangkan *Handheld*, *Tilt* yang merupakan pergerakan kamera berfungsi untuk penonton merasakan apa yang sedang terjadi.

Corporate video digunakan sebagai media promosi tiga *cluster* utama dalam perumahan Aryana yang sedang dikembangkan oleh PT. Purinusa Jayakusuma. Proses pembuatan *corporate video* ini tidak berjalan selancar yang diharapkan, mulai dari proses produksi yang tertunda cukup lama akibat pandemi COVID-19, terjadinya kesalahpahaman *client* dan produser yang berakibat kami harus syuting di *studio*. Akibat dari semua hal yang terjadi membuat penulis yang bertugas sebagai *Director of Photography* cukup kesusahan karena banyak hal yang berubah ketika proses produksi. Karena situasi tersebut memaksa penulis mengambil keputusan dengan cepat dan melakukan improvisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih jauh dari kata layak dan masih banyak kekurangan dari segi penulisan dan juga pengumpulan data. Selain menggunakan FGD sebaiknya juga menggunakan wawancara kepada profesional *Director of Photography* untuk bisa mendapatkan sudut pandang dari profesional.